

**KATA BENDA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TETUN**

**(ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL SKRIPSI**

**Oleh:**

**Evangelin De Jesus May**

**110912004**

**Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This research entitled “Nouns in English and Tetun Language (Contrastive Analysis) is written to fulfill the requirement in finish the study in English Department, Faculty of Humanities Sam Ratulangi University.

The aims of this research are to classify and describe kinds of nouns that contain in English and Tetun language. The researches of nouns in English are common nowadays, people can find them easily on grammar book or in internet, while the research of nouns in Tetun language is not common. Therefore, by this research, people can learn more about nouns in Tetun language that is contrasted with English.

The theories that used in this research are from Frank (1972) and Lado (1979) concept. In this case, data classification and description, the kind of nouns explained as follows: proper noun, concrete or abstract noun, countable or noncountable noun and collective noun. The result of this research shows that the nouns in English and Tetun language are the same; they have the same kinds of nouns looking from the meaning. But, there is also a difference between these two languages. The difference is at the countable noun. In English, a countable noun show by addition –s in the end of the word to show the plural, while in Tetun language, the countable noun show by number.

There are similarities and differences of kinds of nouns between these two languages that found in this research. So that, the writer suggest to all the readers who interest to learn more about Tetun language can read this research or do a research in Tetun language further.

---

Keywords: Nouns, English, Tetun Language

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia pada umumnya, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial, dari pemerintahan,

pekerjaan sampai ke rumah, Miller (2002). Ilmu yang mempelajari bahasa terkandung dalam bidang linguistik. Seorang ahli bahasa mempelajari struktur bahasa; bagaimana cara pembicara memproduksi sebuah makna melalui kombinasi dengan suara, kata, dan kalimat, Meyer (2009:2).

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa, Lyons (1968). Sintaksis adalah bagian dari ilmu yang mempelajari tata bahasa yang menunjukkan pengetahuan pembicara mengenai struktur kalimat, Fromkin (1968). Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bagaimana pembentukan sebuah kata dan tersusun dalam sebuah kesatuan dari kata, frase, klausa, dan kalimat, Aarts and Aarts (1982). Pembentukan sebuah kalimat yakni berawal dari sebuah kata lalu dirangkakan dengan kata yang lain sehingga terbentuk sebuah frase dan kemudian dari sebuah frase dibentuk menjadi sebuah klausa dan kemudian menjadi sebuah kalimat.

Menurut Aronoff (1994:10) “ada beberapa aspek morfologis yang tidak dapat dihubungkan dengan sintaksis atau fonologi atau yang lainnya”. Morfologi membedakan dengan jelas bagian dari bahasa dan tata bahasa. Morfologi juga dapat menunjukkan sifat dari setiap kata karena morfologi mempelajari tentang morfem.

Kata benda adalah kelas kata yang menyatakan nama orang, nama tempat, nama hari libur atau hari raya. Kata benda tersebut dapat digunakan untuk memperkenalkan orang, tempat, atau hari besar. Frank (1972:6) mengatakan “kata benda adalah salah satu hal penting dalam bagian dari kemampuan berbicara. Kata benda tersebut ditetapkan bersama kata kerja untuk membentuk inti dari sebuah kalimat yang sangat penting dalam sebuah kalimat yang utuh”.

Berdasarkan objek kajiannya, bahasa pada umumnya dalam linguistik dapat dibedakan menjadi linguistik mikro (mikrolinguistik) dan linguistik makro (makrolinguistik). Linguistik mikro mengarahkan kajiannya pada struktur internal bahasa. Dalam linguistik mikro ada beberapa subdisiplin yaitu: fonologi (mempelajari bunyi bahasa); morfologi (mempelajari morfem); sintaksis (mempelajari tentang satuan kata); semantik (mempelajari makna bahasa). Linguistik makro menyelidiki bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor di luar bahasa. Subdisiplin linguistik makro antara

lain: sociolinguistik (mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaian di masyarakat); psikolinguistik (mempelajari hubungan bahasa dengan perilaku dan akal budi manusia); antropolinguistik (mempelajari hubungan bahasa dengan budaya); stilistika (mempelajari bahasa dalam karya sastra) Chaer (2007).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dipakai di seluruh dunia. Di Timor Leste, bahasa Inggris adalah bahasa asing, maka dari itu orang-orang di Timor Leste mempelajari bahasa Inggris. Lado (1964:38) mengatakan “mempelajari bahasa kedua mempertegas sebagai memperoleh kemampuan untuk menggunakan struktur dalam kosa kata yang umum dan komunikasi yang normal dengan penutur asli sebuah bahasa dalam kecepatan berbicara”. Mempelajari bahasa kedua sangat penting bagi manusia, khususnya mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Bahasa Inggris dapat membantu manusia untuk berteman dengan siapa saja dari seluruh dunia.

Bahasa Tetun adalah bahasa resmi dari Timor Leste. Sejak Timor Leste memutuskan untuk berdiri sendiri sebagai negara yang berkembang, secara de jure bahasa ini masih muda namun secara de facto bahasa ini digunakan sebagai lingua franca (bahasa perhubungan) di Timor Leste. Bahasa Tetun di Timor Leste berkembang sangat cepat, dapat dibuktikan melalui begitu banyak kosa kata baru yang kebanyakan dari bahasa Portugis yang masuk ke Timor Leste dari hari ke hari, khususnya setelah kemerdekaan Timor Leste. (Manhitu, 2007).

Menurut Fernandez (1997:31) “bahasa nasional Timor Leste adalah bahasa Tetun yang merupakan rumpun bahasa Malayo-Polynesian yang mempunyai pengaruh dari bahasa Portugis” dengan demikian bahasa tersebut memiliki status yang sama yaitu sebagai bahasa resmi. Bahasa Papua sebagian besar digunakan di bagian timur dari negara tersebut (lebih banyak dari bahasa Tetun) memiliki pengakuan resmi di bawah undang-undang, seperti juga beberapa bahasa pribumi, meliputi: Bekais, Bunak, Dawan, Fataluku, Galoli, Habun, Idalaka, Kawaimina, Kemak, Lovaia, Makalero, Makasai, Mambai, Tokodede, and Waterase. Di bawah pemerintahan Portugis, semua jenjang pendidikan melalui jaman pertengahan Portugis, walaupun hidup sejaman dengan bahasa Tetun dan bahasa-bahasa lainnya. Bahasa Portugis mempengaruhi dialek bahasa Tetun di ibu kota Timor Leste yaitu Dili, yang dikenal sebagai Tetun Prasa, sebagai

penentang terhadap tradisional versi yang digunakan di daerah pedesaan, yang dikenal sebagai Tetun Terik. Tetun Prasa adalah versi yang sangat banyak digunakan dan diajarkan di sekolah. Bahasa Indonesia telah berhenti sebagai bahasa resmi, walaupun demikian, bahasa Indonesia bersama dengan bahasa Inggris memiliki status yang sama di bawah pemerintahan sebagai “bahasa kerja”. Bahasa Indonesia masih tetap digunakan, terutama di antara anak muda yang pernah melewati masa sekolah di bawah pemerintahan Indonesia (Sasrawan, 2013).

Bahasa Inggris dan bahasa Tetun berasal dari rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun Indo-Eropa sementara bahasa Tetun berasal dari rumpun keluarga Austronesia dalam kelompok Central Malayo-Polynesia.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penulis akan menganalisis jenis-jenis kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun.
2. Penulis akan menjelaskan perbedaan kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan perkembangan yang baik terhadap ilmu pengetahuan di bidang analisis kontrastif khususnya kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun.
2. Secara praktik, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang perbedaan kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun dan dapat dipakai sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahap metode:

### 1.7.1 Persiapan

Penulis membaca dan mengerti teori-teori yang berkaitan dengan kata benda.

### 1.7.2 Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data bahasa Inggris dari buku tata bahasa oleh Frank (1972)

Data bahasa Tetun akan dikumpulkan melalui wawancara yang akan penulis lakukan kepada narasumber sebagai penutur asli yang mengerti dan menggunakan bahasa Tetun. Narasumber tersebut ditentukan melalui umur, jenis kelamin, kepandaian, pengetahuan terhadap bahasa tersebut, pribadi yang komunikatif, dan diterima dalam kehidupan sosial. Nida (1970).

### 1.7.3 Analisis Data

Setelah data tentang kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun terkumpul, penulis menjelaskan dan menganalisis kata benda kedua bahasa tersebut menggunakan teori dari Frank (1972) yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menjelaskan perbedaan kata benda dalam kedua bahasa tersebut, lalu setelah itu data akan dikontraskan dengan teori dari Fries (1946:9). Menurut Fries dalam mengkontraskan dua bahasa kita akan menemui kesulitan, karena itu kita harus mengerti bahasa tersebut terlebih dahulu.

## **KERANGKA TEORI**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori sebagai referensi.

- Kata benda dalam bahasa Inggris terbagi menjadi empat kelas, yakni sebagai berikut:

#### a.) Kata benda umum

Kata benda yang dimulai dengan huruf kapital dalam penulisan. Meliputi nama orang, misalnya: Tuan John Smith. Nama tempat, misalnya: Holland, Paris. Nama kebangsaan dan agama, misalnya: agama Kristen. Nama hari besar, misalnya: Paskah, Natal. menyatakan waktu: Sabtu, Juni.

b.) Kata benda kongkrit dan abstrak

Kata benda kongkrit adalah kata untuk objek fisik yang dapat dirasakan – kita dapat melihat, meraba, dan mencium objek tersebut, misalnya: bunga, manusia. Kata benda abstrak adalah kata untuk sebuah konsep – ide yang hanya muncul dalam otak kita, misalnya: cantik, keadilan.

c.) Kata benda yang dapat dihitung dan tidak dapat dihitung

Kata benda yang dapat dihitung adalah kata benda yang memiliki bentuk jamak dapat ditentukan melalui penambahan –s di belakang kata, misalnya: *one girl, two girls*. Kata benda yang tidak dapat dihitung adalah kata benda yang tidak memiliki bentuk jamak, misalnya: kopi, besi.

d.) Kata benda majemuk

Kata benda majemuk adalah kata yang dipakai untuk sekelompok orang, hewan atau objek. Contoh dari kata benda majemuk adalah penonton, panitia, golongan, penonton. Frank (1972)

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Berkaitan dengan kata benda, penulis telah menemukan ada beberapa penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang berhubungan:

1. “Proses Morfologis Pembentukan Kata Benda Bahasa Inggris Dan Bahasa Sunda (Suatu Analisis Kontrastif)” oleh Alhasni (2012). Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan proses morfologis kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari O’Grady (1992). Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan persamaan dan perbedaan dari proses morfologis kata benda dalam dua bahasa tersebut.

2. “Kata Benda Dalam Lagu Bahasa Inggris Dan Bahasa Sanger; Analisis Kontrastif” oleh Lusi (2010). Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bahwa dalam bahasa Inggris dan bahasa Sanger memiliki kata benda umum, kata benda, dan kata benda abstrak. Berdasarkan fungsinya, dalam bahasa Inggris dan bahasa Sanger kata benda memiliki fungsi sebagai subjek dari kata benda, dan objek preposisi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Kridalaksana (1982:132). Hasil dari penelitian ini, penulis

menemukan perbedaan kata benda dalam bahasa Inggris diatur pada akhir kata, sedangkan kata benda dalam bahasa Sanger diatur pada awal kata.

3. “Nomina Dalam Puisi-Puisi Karya Carl Sandburg” oleh Merien (2013). Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi, menganalisis dan menjelaskan tipe dan fungsi nomina yang terdapat dalam puisi-puisi karya Carl Sandburg. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Tarigan (2008:163) dan Aarts and Aarts (1982). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kata benda atau nomina yang digunakan dalam puisi-puisi tersebut diklasifikasikan menurut makna dan bentuk.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **1. Kata Benda Dalam Bahasa Inggris**

Kata benda adalah kelas kata yang menyatakan nama orang, nama tempat, nama hari libur atau hari raya. Kata benda tersebut dapat digunakan untuk memperkenalkan orang, tempat, atau hari besar. Frank (1972:6) mengatakan “kata benda adalah salah satu hal penting dalam bagian dari kemampuan berbicara. Kata benda tersebut ditetapkan bersama kata kerja untuk membentuk inti dari sebuah kalimat yang sangat penting dalam sebuah kalimat yang utuh”.

#### **1.1 Kata Benda Umum**

Kata benda yang dimulai dengan huruf kapital dalam penulisan. Meliputi nama orang, nama tempat, nama kebangsaan dan agama, nama hari besar/libur, keterangan waktu.

##### **a. Nama Orang**

Dalam menuliskan nama orang harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. **Daniel** went to school yesterday.



‘**Daniel** pergi ke sekolah kemarin.

### **b. Nama Tempat**

Dalam menuliskan tempat harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. My aunt went to **Paris** last year.

‘Tante saya pergi ke **Paris** tahun lalu’.

### **c. Nama Kebangsaan Dan Agama**

Dalam menuliskan nama kebangsaan dan agama harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. Dave is a **Christian**.

‘Dave adalah seorang **Kristen**’.

### **d. Nama Hari Besar/Libur**

Dalam menuliskan nama hari besar atau/libur harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. Christian people celebrate **Christmas** on December 25.

‘Orang Kristen merayakan hari **Natal** pada tanggal 25 Desember’.

### **e. Keterangan Waktu**

Dalam menuliskan keterangan waktu harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. Stevani was born on **June**.

‘Stevani lahir pada bulan **Juni**’.

## 1.2 Kata Benda Kongkrit Dan Abstrak

Kata benda kongkrit adalah kata untuk objek fisik yang dapat dirasakan – kita dapat melihat, meraba, dan mencium objek tersebut.

Contoh:

1. Rose is a beautiful **flower**.

‘Mawar adalah **bunga** yang cantik’

Kata benda abstrak adalah kata untuk sebuah konsep – ide yang hanya muncul dalam otak kita.

Contoh:

1. Every people deserve a **justice**.

‘Setiap orang berhak memiliki **keadilan**’

## 1.3 Kata Benda Yang Dapat Dihitung Dan Yang Tidak Dapat Dihitung

Kata benda yang dapat dihitung adalah kata benda yang memiliki bentuk jamak dapat ditentukan melalui penambahan –s di belakang kata.

Contoh:

1. One **girl** – two **girls**.

‘Satu **gadis** – dua **gadis**’.

Kata benda yang tidak dapat dihitung adalah kata benda yang tidak memiliki bentuk jamak.

Contoh:

1. He drinks **coffee** every morning.

‘Dia meminum **kopi** setiap pagi’

#### **1.4 Kata Benda Majemuk**

Kata benda majemuk adalah kata yang dipakai untuk sekelompok orang, hewan atau objek.

Contoh:

1. **Faculty** of letter.

‘**Fakultas** Sastra’.

#### **2. Kata Benda Dalam Bahasa Tetun**

Kata benda dalam bahasa Tetun juga seperti bahasa yang lain adalah salah satu hal penting dalam bagian dari kemampuan berbicara. Kata benda adalah kata inti dari sebuah kalimat. Berikut adalah kata benda dalam bahasa Tetun beserta contoh-contohnya.

##### **2.1 Kata Benda Umum**

Kata benda yang dimulai dengan huruf kapital dalam penulisan. Meliputi nama orang, nama tempat, nama kebangsaan dan agama, nama hari besar/libur, keterangan waktu.

##### **a. Nama Orang**

Dalam menuliskan nama orang harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. **Zelia** ba eskola.

‘Zelia pergi ke sekolah.

### **b. Nama Tempat**

Dalam menuliskan tempat harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. Hau nia tian ba **Portugal** tinan kotuk.

‘Tante saya pergi ke **Portugal** tahun lalu’.

### **c. Nama Kebangsaan Dan Agama**

Dalam menuliskan nama kebangsaan dan agama harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. Sonia ema **Estadus Unidus**.

‘Sonia adalah orang **Amerika Serikat**’.

### **d. Nama Hari Besar/Libur**

Dalam menuliskan nama hari besar atau/libur harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. Ema Kristaun selebra **Natal** iha loron 25 fulan Desembro.

‘Orang Kristen merayakan hari **Natal** pada tanggal 25 bulan Desember’.

### **e. Keterangan Waktu**

Dalam menuliskan keterangan waktu harus dimulai dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh:

1. Eliza moris iha fulan **Junho**.

‘Eliza lahir pada bulan **Juni**’.

## 2.2 Kata Benda Kongkrit Dan Abstrak

Kata benda kongkrit adalah kata untuk objek fisik yang dapat dirasakan – kita dapat melihat, meraba, dan mencium objek tersebut.

Contoh:

1. Roza ne **aifunan** kapas.

‘Mawar adalah **bunga** yang cantik’

Kata benda abstrak adalah kata untuk sebuah konsep – ide yang hanya muncul dalam otak kita.

Contoh:

1. Ema hotu iha direitu para atu hetan **justisa**.

‘Setiap orang berhak memiliki **keadilan**’

## 2.3 Kata Benda Yang Dapat Dihitung Dan Yang Tidak Dapat Dihitung

Kata benda yang dapat dihitung adalah kata benda yang memiliki bentuk jamak, jika dalam bahasa Inggris dapat ditentukan melalui penambahan –s di belakang kata lain halnya dalam bahasa Tetun, bentuk jamak ditandai dengan angka atau jumlah.

Contoh:

1. **Feto ida – feto rua**.

‘**Satu gadis – dua gadis**’.

Kata benda yang tidak dapat dihitung adalah kata benda yang tidak memiliki bentuk jamak.

Contoh:

1. Antonio hemu **kafe** iha dadersan.

‘Antonio minum **kopi** setiap pagi’

## 2.4 Kata Benda Majemuk

Kata benda majemuk adalah kata yang dipakai untuk sekelompok orang, hewan atau objek.

Contoh:

1. **Fakuldade** de Literatura.

‘**Fakultas** Sastra’.

## Kontrastif Analisis

Berikut adalah contoh paragraf dalam bahasa Inggris yang mengandung kata benda:

*“The Best Place to Relax”*

*My back **porch** is my favorite place to relax. First, it has lots of comfortable **chairs** with soft **pillow**. I feel so good when I sit in them. My back porch is also very peaceful. I can sit and think there. **I** can even read a great **book** and **nobody** bothers me. Finally, in **the evening**, **I** can sit on my **porch** and watch the **sunset**. Watching the beautiful **colors** always **calms** me. **I** can relax in many **places**, but my back porch is **the best**.*

“Tempat Terbaik untuk Beristirahat”

**Beranda** belakang **saya** adalah tempat faforit untuk beristirahat. Pertama, **beranda** itu meiliki banyak **kursi** yang nyaman dengan **bantal** yang lembut. **Saya** merasa nyaman ketika **saya** duduk di sana. **Beranda** belakang **saya** juga sangat tenang. **Saya** dapat duduk dan berpikir di sana. **Saya** juga dapat membaca sebuah **buku** yang bagus dan **tidak ada** yang dapat mengganggu **saya**. Pada akhirnya, pada **malam** hari, **saya** dapat duduk di **beranda** belakang dan melihat **matahari terbenam**. Melihat **warna-warna**

yang indah dapat **membuat tenang saya**. **Saya** dapat beristirahat di **tempat** mana saja, tapi **beranda** belakang **saya** adalah yang **terbaik**.

Penulis menemukan beberapa contoh kata benda yang terdapat dalam paragraf tersebut, sebagai berikut:

- Porch	“Beranda”	“Kata Benda Kongkrit”
- Chairs	“Kursi”	“Kata Benda Kongkrit”
- Pillow	“Bantal”	“Kata Benda Yang Dapat Dihitung”
- I	“Saya”	“Kata Benda Umum”
- Book	“Buku”	“Kata Benda Yang Dapat Dihitung”
- Nobody	“Seorang Yang Tak Berarti”	“Kata Benda Umum”
- The Evening	“Malam”	“Kata Benda Abstrak”
- Sunset	“Matahari Terbenam”	“Kata Benda Abstrak”
- Colors	“Warna”	“Kata Benda Abstrak”
- Calms	“Ketenangan”	“Kata Benda Abstrak”
- Places	“Tempat”	“Kata Benda Umum”
- The Best	“Terbaik”	“Kata Benda Abstrak”

Berikut adalah contoh paragraf dalam bahasa Tetun yang mengandung kata benda:

“*Oh Rai Timor*”

*Oh rai **Timor furak**, **Timor** lorosae. Tasi o nian **hau** la haluha, **hau hadomi** o. Bainhira **hau** ba dok buka matenek, maibe **hau** sei la haluha no **hau** sei fila, mai hamutuk fali hare ba rai **Timor**. O hader ona keta tanis fali, keta **laran** susar. Hare loron matan sae dadauk ona lori liafuan foun mai dadauk ona, nebe ita hotu haksolok ba rai **Timor**.*

“Oh Tanah Timor”

Oh tanah **Timor** yang **indah**, **Timor** matahari terbit. Pantaimu tidak akan **saya** lupakan, saya **sayang** padamu. Ketika **saya** pergi jauh menuntut ilmu, tetapi **saya** tidak akan

lupakan dan **saya** akan pulang, kembali melihat tanah **Timor**. Bangunlah dan jangan menangis lagi, jangan bersusah **hati**. Lihatlah matahari sudah terbit sedang membawa kabar baru, dimana kita semua bergembira untuk tanah **Timor**.

Penulis menemukan beberapa contoh kata benda yang terdapat dalam paragraf tersebut, sebagai berikut:

- |          |         |                      |
|----------|---------|----------------------|
| - Timor  | “Timor” | “Kata Benda Umum”    |
| - Furak  | “Indah” | “Kata Benda Abstrak” |
| - Hau    | “Saya”  | “Kata Benda Umum”    |
| - Hadomi | “Cinta” | “Kata Benda Abstrak” |
| - Laran  | “Hati”  | “Kata Benda Abstrak” |

### **Perbedaan Kata Benda Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Tetun**

Seperti yang sudah penulis katakan sebelumnya bahwa pada dasarnya kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun memiliki banyak persamaan, namun dalam hal ini penulis akan menjelaskan perbedaan kata benda dalam kedua bahasa ini. Penulis menemukan perbedaan kata benda dalam kedua bahasa ini terletak pada kata benda yang dapat dihitung. Dalam bahasa Inggris, kata benda yang dapat dihitung adalah kata benda yang memiliki bentuk jamak yang ditunjukkan dengan penambahan –s di akhir sebuah kata. Sedangkan dalam bahasa Tetun, kata benda yang dapat dihitung tidak ditandai dengan penambahan –s di akhir sebuah kata dari kata benda tersebut.

Contoh kata benda yang dapat dihitung dalam bahasa Inggris:

1. Mr. Brown has three **kids**

‘Tuan Brown memiliki 3 **anak**’

Contoh kata benda yang dapat dihitung dalam bahasa Tetun:

1. Abo feto iha **karau tolu**

‘Nenek memiliki **tiga sapi**’



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Bahasa Inggris dan bahasa Tetun memiliki persamaan dalam jenis kata benda tersebut, kedua bahasa ini memiliki empat jenis kata benda yang sama seperti yang telah dijelaskan oleh penulis. Perbedaan dari kedua bahasa ini, yang ditemukan oleh penulis ialah kata benda yang dapat dihitung dalam bahasa Inggris memiliki bentuk jamak yang ditunjukkan melalui penambahan –s di akhir sebuah kata benda, sedangkan pada bahasa Tetun kata benda yang dapat dihitung tidak ada penambahan –s dan ditentukan melalui angka atau jumlah dari sebuah benda.

### **Saran**

Bahasa Tetun berasal dari rumpun keluarga Austronesia dalam kelompok Central Malayo-Polynesia yang dipakai oleh masyarakat Timor Leste. Dalam penelitian ini penulis menemukan hal-hal yang berhubungan dengan kata benda antara kedua bahasa ini. Penulis menemukan adanya penggunaan bahasa bahwa dalam bahasa Tetun seperti kata kerja, kata ganti, kata Tanya, dan lain sebagainya yang perlu dilihat, diteliti dan dikontraskan dengan bahasa Inggris. Maka dari itu, penulis menyarankan kepada para peneliti-peneliti lain untuk mendalami mengenai bahasa Tetun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adorang, Lusi Y. 2010. “Kata Benda Dalam Lagu Bahasa Inggris Dan Bahasa Sanger; Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado : UNSRAT
- Alhasni, Munifa 2012. Proses “Morfologis Pembentukan Kata Benda Bahasa Inggris Dan Bahasa Sunda (Suatu Analisis Kontrastif)”. Skripsi. Manado : UNSRAT
- Aronoff, M. 1994. *What is Morphology?. Blackwell Publishing.*
- Aarts F., Aarts J. 1982. *English Syntactic Structures. Fuction and Categories Sentence Analysis.* Oxford: Pergamoj Press.
- Crystal, D. 1997 *A dictionary of linguistics and phonetics.* 4th edition. Cambridge, MA: Blackwell

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fernandez. 1997. Konstruksi Posesif Bahasa-Bahasa Austronesia dan non Austonesia di Kawasan Timur Indonesia: Studi Bandingan Bahasa Tetun (Timor Timur), Lamaholot (Flores Timur), san Mai Brat (Kepala Burung)
- Frank, Marcela. 1972. *Modern English : a practical reference guide / Marcella Frank. Libraries Australia.*
- Fries, C.C. (1945). *Teaching and Learning English as a Second Language*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Fromkin V., and Rodman R. 2003. *An Introduction to Language*. United States of America. Michael Rosenberg.
- Lado, Robert.1964. *Language Teaching*. United Stated of America: McGraw Hill.
- Lado, Robert.1979. *Linguistic Across Cultures, atau Linguistik di Pelbaga Budaya, Terjemahan*. Sujono Darwijoyo, Ph.D. Jakarta: Ganoco N.V.
- Lyons, John. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Manhitu, Y. 2007. Tetun Language  
(Downloaded on February 27, 2015)
- Merien. 2013. “Nomina Dalam Puisi-Puisi Karya Carl Sandburg”. Skripsi. Manado: UNSRAT.
- Meyer, Charles, F. 2009. *Introduing English Linguistics*. The United States of America: Cambridge University Press.
- Miller, Jim. 2002. *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Nida, Eugene. 1997. *Principle Of Morphological Analysis: Basics*.
- Sasrawan, H. 2013. Timor Leste Artikel Lengkap  
(Downloaded on February 27, 2015)